

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan aspek tujuan penelitian yang ingin peneliti capai, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif deskriptif.⁹⁴

Adapun dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi Mandi Sembilan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini penulis lakukan di beberapa desa daerah Kabupaten Banjar yaitu berada di desa Pesayangan, Kampung Melayu dan Dalam Pagar serta Kabupaten Tapin yaitu di desa Gadung, Lok Paikat dan Banua Halat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah adalah responden yang terlibat di dalam penelitian ini, yaitu Nasruddin (40 tahun) yang beralamat di Lok Paikat Kabupaten Tapin, Guru Samsuni (73 tahun) yang beralamat di Banua Halat Kabupaten Tapin, Abdul Hakim (30 tahun) beralamat di Lok Paikat

⁹⁴ Sumadi Suryabrta, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006, h. 75.

Kabupaten Tapin, Nor Hidayah (35 tahun) beralamat di Gadung Kabupaten Tapin, Guru Abdul Hadi (41 tahun) beralamat di Pasayangan Kabupaten Banjar, Hj Barian (51 tahun) beralamat di Desa Dalam Pagar Kabupaten Banjar, Annisa (43 tahun) yang beralamat di Kampung Melayu Kabupaten Banjar dan M. Yusuf Tayib (34 tahun) yang beralamat di Pasayangan Kabupaten Banjar. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi Mandi Sembilan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data terbagi menjadi 2 yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer

- 1) Latar belakang dan Prosesi pelaksanaan Mandi Sembilan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin
 - a) Asal-usul Mandi Sembilan
 - b) Alat-alat Mandi Sembilan
 - c) Syarat mandi Sembilan
 - d) Proses dan bacaan mandi sembilan
- 2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam prosesi Mandi Sembilan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin.
 - a) Nilai akidah

- b) Nilai ibadah
 - c) Nilai akhlak
 - d) Nilai sosial
- b. Data Sekunder

Data ini merupakan data pelengkap atau data penunjang dari data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Keadaan Kota Martapura Kabupaten Banjar
- 2) Keadaan Kota Rantau Kabupaten Tapin

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu imam/tokoh agama dan pelengkap tokoh masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin yang dijadikan subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu masyarakat umum Martapura Kabupaten Banjar dan masyarakat Rantau
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang mendukung mengenai lokasi terlaksananya Mandi Sembilan serta dokumen yang mendukung dengan tradisi Mandi Sembilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari dekat untuk melihat kegiatan yang dilakukan.⁹⁵

Pelaksanaan observasi dimulai dari observasi deskriptif secara umum yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi sembilan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin.

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh langsung dari sumbernya.⁹⁶ Wawancara dilakukan dengan tanggung jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi sembilan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin dan responden

Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan dua cara. Adapun cara tersebut ialah, dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara,

⁹⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), cet. Kedua, h. 76

⁹⁶ *Sosiologi Agama (Memahami.....)*, h. 74.

dan menggunakan alat perekam. Jika kedua cara tersebut kurang efektif peneliti akan menambahkan wawancara secara *online* juga. Hal ini dimaksudkan, agar peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk melihat dokumen dan juga digunakan untuk mendukung teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang deskripsi lokasi penelitian. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk hasil penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dulu mencari referensi melalui buku, jurnal, artikel di internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Latar Belakang dan Prosesi Mandi Sembilan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin	Responden dan Informan	Observasi, wawancara, dokumenter

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	a) Asal-usul Mandi Sembilan b) Alat-alat Mandi Sembilan c) Syarat mandi Sembilan d) Proses dan bacaan mandi sembilan		
2	Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam prosesi Mandi Sembilan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin a) Nilai akidah b) Nilai ibadah c) Nilai akhlak d) Nilai sosial	Responden dan Informan	Observasi, wawancara, documenter

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing dalam pengolahan data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi dan memudahkan proses pemberian kode serta pemrosesan data dengan teknik statistik. Dalam tahapan menyunting, penyunting harus memperhatikan agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Sehingga kebenaran jawaban dapat terjaga.⁹⁷

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁹⁸ Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-

⁹⁷ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104-105.

data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

c. Interpretasi

Secara umum, interpretasi diketahui sebagai sebuah proses pemberian pendapat atau kesan, gagasan ataupun pandangan secara teoritis pada sebuah objek tertentu yang berasal dari ide yang mendalam serta dipengaruhi oleh latar belakang dari orang yang melakukannya. Interpretasi data merupakan salah satu bentuk kegiatan yang di dalamnya meliputi penggabungan dari sebuah hasil analisis dengan berbagai jenis pertanyaan dengan kriteria yang sesuai pada standar-standar yang telah ditentukan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh atau dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan apa adanya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Sembilan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang dilakukan penulis dalam rangka membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Pada tahap ini untuk

menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi dan Triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan hal yang penting dalam kajian ini. Saat dimulai kajian dan dikumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah untuk menguji kebenaran dari setiap sumber dan metode. Tidak satupun informasi yang akan dipertimbangkan sampai data tersebut di Triangulasi.⁹⁹

Dalam Triangulasi metode, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh di lapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi data sumber, peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman terhadap pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah/Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional/Istilah, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan

Bab II, Landasan Teoritis Tentang Pengertian Nilai Pendidikan Islam, Pengertian Tradisi, Pengertian Tradisi Mandi Sembilan, Kajian Teori dalam Perspektif Islam dan Kerangka Berpikir

⁹⁹Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 116.

Bab III, Metode Penelitian berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Bab IV, Laporan Hasil Penelitian berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan atau Analisis

Bab V, Penutup, Berisi Simpulan dan Rekomendasi